

LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPURANG
Jalan Soekarno – Hatta No. 6 Bandar Lampung



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilis Anggraini
Umur : 22 tahun
Alamat : Desa Kuripan, Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk menjadi subyek dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Mahasiswi : Elly Susanti
NIM : 1814401140
Program Studi : DIII Keperawatan Tanjungpurang

Untuk dilakukan tindakan pemeriksaan meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, serta prosedur pelayanan asuhan keperawatan pada diri saya. Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Kota Agung, 16 Februari 2021

Pasien

Lilis Anggraini

Mahasiswi

Elly Susanti

Lampiran 2

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

A. Data Umum

1. NamaKeluarga(KK) :
2. Umur :
3. AlamatdanTelpon :
- KomposisiKeluarga :

NO	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes

Genogram

Keterangan :

4. Tipekeluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. StatusSosekKeluarga :
8. AktivitasRekreasi :

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
11. Riwayat keluarga inti
12. Riwayat keluarga sebelumnya

C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga
16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
17. Sistem pendukung keluarga

D. Struktur keluarga

18. Pola komunikasi keluarga
19. Struktur kekuatan keluarga
20. Struktur peran
21. Nilai dan norma budaya

E. Fungsi keluarga

22. Fungsi efektif
23. Fungsi sosialisasi
24. Fungsi perawatan keluarga
Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5
Tugas kesehatan keluarga

F. Stress dan coping keluarga

25. Stressor jangka pendek
26. Stressor jangka panjang
27. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah
28. Strategi coping yang digunakan
29. Strategi adaptasi disfungsi
- 30.

G. Harapan Keluarga

ANALISIS DATA

DATA-DATA	MASALAH KEPERAWATAN
DS: DO:	
DS: DO:	

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

DAFTAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3.

RENCANA KEPERAWATAN

PRIORITAS MASALAH

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	Sifat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan/Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/Potensial (1)			
2	Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) a. Mudah (2) b. Sedang/sebagian (1) c. Sulit (0)			
3	Potensi masalah dapat dicegah (1) a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)			
4	Menonjolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
TOTAL SKOR				

**RENCANA ASUHAN
KEPERAWATAN KELUARGA**

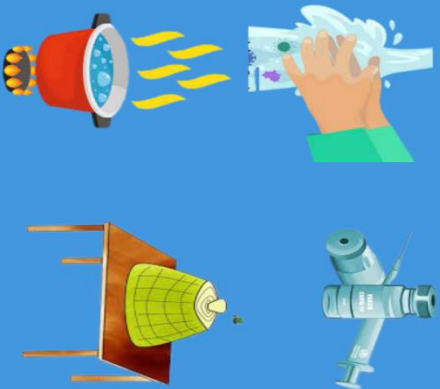
Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	asional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)

Gara mencegah typhoid abdominalis

- Cuci tangan
- Menutup makanan
- Vaksin
- Air minum layak

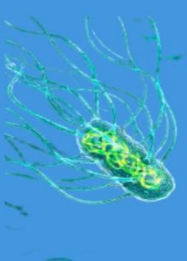


tanda dan gejala typhoid abdominalis

- Sakit perut
- diare
- demam
- berkeringat
- sakit kepala



Pengertian typhoid abdominalis



penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*



biasanya menyerang sistem pencernaan

Kondisi pasien typhoid yang dapat di rawat di rumah



- Suhu tidak di atas 37,5.C
- masih bisa makan
- tidak kejang
- kondisi sadar

Cara mengkompres



- pakai pakaian yang tipis
- siapkan handuk
- siapkan air hangat
- letakkan di kening & sekitar pembuluh darah

Leaflet Typhoid abdominalis



Disusun oleh:
Elly Susanti

POLTEKES TANJUNGPINANG KAMPUNG
JURUSAN KEPERAWATAN



Lembar Balik "Typhoid"



Disusun Oleh:
Elly Susanti

Apa itu typhoid??

- Typhoid adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri Salmonella



Apa itu typhoid??

- Tifus (tipis) atau demam tifoid adalah penyakit yang terjadi karena infeksi bakteri *Salmonella typhi* yang menyebar melalui makanan dan minuman yang telah terontaminasi. Penyakit yang banyak terjadi di negara-negara berkembang dan dialami oleh anak-anak ini dapat membahayakan nyawa jika tidak ditangani dengan baik dan Penyebab utama dari penyakit ini adalah bakteri *Salmonella Thypi*. Jenis bakteri ini juga berkaitan langsung dengan penyakit Salmonelosis yang menyebabkan infeksi pada sistem pencernaan yang lebih buruk dibandingkan tifus.
- Penyakit ini mudah menular. *Salmonella Thypi* dapat menular melalui makanan serta minuman yang terkontaminasi. Paparan bakteri pada makanan atau minuman bisa terjadi saat seseorang kurang menjaga kebersihan tangan atau mengonsumsi makanan yang dibersihkan menggunakan air yang tercemar bakteri *Salmonella Thypi*. Begitu juga dengan minuman. Pastikan kamu selalu mengonsumsi minuman dengan tingkat kematangan yang optimal.

Faktor Risiko Tifus

- Sanitasi buruk.
- Tidak cuci tangan sebelum makan
- Mengonsumsi makanan yang terinfeksi.
- Menggunakan toilet kotor
- Melakukan seks oral



Faktor Risiko Tifus

- Beberapa faktor dapat meningkatkan risiko seseorang terserang tifus, antara lain:
- Sanitasi buruk.
- Tidak membersihkan tangan sebelum makan, atau kurang bersih dalam mencuci makanan.
- Mengonsumsi sayur-sayuran yang menggunakan pupuk dari kotoran manusia yang terinfeksi.
- Mengonsumsi produk susu atau olahannya yang telah terkontaminasi.
- Menggunakan toilet yang sudah terkontaminasi bakteri.
- Melakukan seks oral dengan mereka yang membawa bakteri *Salmonella typhi*.

Gejala Tifus

- Demam
- Diare atau konstipas
- Sakit kepala
- Sakit perut.



Gejala Tifus

- Gejala tifus umumnya mulai muncul pada 1 hingga 3 minggu setelah tubuh terinfeksi dengan ciri-ciri berupa [demam tinggi](#), diare atau konstipasi, sakit kepala, dan sakit perut. Kondisi ini dapat memburuk dalam beberapa minggu.
- Jika tidak segera ditangani dengan baik, dapat terjadi komplikasi seperti pendarahan internal atau pecahnya sistem pencernaan (usus). Risiko komplikasi juga akan berkembang menjadi membahayakan nyawa jika situasi tersebut tidak segera ditangani dengan baik.
- Jika tidak ditangani mendapatkan perawatan yang benar, diperkirakan 1 dari 5 orang akan meninggal karena tifus. Sementara yang tetap hidup berisiko mengidap komplikasi yang disebabkan infeksi. Umumnya, tifus diobati dengan pemberian antibiotik.
- Keputusan pengobatan di rumah atau di rumah sakit bergantung kepada tingkat keparahan yang dialami. Jika tifus didiagnosis pada stadium awal, kamu dapat menjalani perawatan di rumah dengan pengobatan antibiotik selama 1-2 pekan. Perawatan di rumah sakit barulah diperlukan jika kasus tifus terlambat terdiagnosis atau sudah dalam stadium lanjut.

Pencegahan Tifus

- Vaksin
- Cuci tangan
- Selalu menutup makanan
- Rutin membersihkan jamban
- Pola hidup sehat




Pencegahan Tifus

- Pencegahan yang bisa dilakukan adalah dengan vaksinasi. Di Indonesia, vaksin tifoid merupakan imunisasi yang dianjurkan oleh pemerintah, meski demikian vaksin ini belum masuk dalam kategori wajib. Vaksin tifoid diberikan kepada anak yang sudah berusia di atas dua tahun dan diulang tiap tiga tahun. Imunisasi tifoid di Indonesia sendiri diberikan dalam bentuk suntik pada balita dan dalam bentuk oral pada anak yang berusia di atas enam tahun.

Terimakasih



























Awww
thank
you

	POLTEKES TANJUNGPURANG	Kode	
	PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPURANG	Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan	Revisi	
	Laporan Tugas Akhir	Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING UTAMA**


Nama Mahasiswa : ELLY SUSANTI
 NIM : 1814401040
 Pembimbing Utama : Al. Mukhan, S.K.M., M.Kes

Judul Tugas Akhir :
Asuhan Keperawatan Keluarga dengan gangguan Pemenuhan kebutuhan
 Terintegrasi pada Pasien dengan thyroid Abdominalis di
 wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Tanggamus

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	Rabu 10 Februari 2021	Kontak		
2	Senin 15 Februari 2021	Pengkajian kepada keluarga di wilayah masing-masing		
3	Selasa 16 Februari 2021	Konsultasi hasil pengkajian		
4	Rabu - Jumat 17-19 Februari	Intervensi sampai evaluasi		
5	Sabtu 20 Februari 2021	Konsul dari hasil pengkajian evaluasi		
6	Senin 22 Februari 2021	Revisi askep dan lanjut mengesahkan bab 1-2		
7	Selasa 16 Maret 2021	Konsul bab 1-2		
8	Senin 22 Maret 2021	Revisi bab 1-2 dan lanjut mengesahkan bab 3, 4, 5		
9	Selasa 06 April 2021	Revisi bab 3, 4, 5		
10	Senin 19 April 2021	Mengusung lembar sampul - lampiran + mengesahkan		
11	Jumat 21 Mei 2021	ACC LTA + PPI dan lanjut pembimbing 2		
12	Senin 25 Juni 2021	ACC cetak		

Bandar Lampung, 25/5/2021
 Pembimbing Utama

Al. Mukhan, S.K.M., M.Kes
 nip. 196601011989031006

	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG	Kode	
		Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Revisi	
		Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN
TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**


Nama Mahasiswa : ELLY SUSANTI
 NIM : 1814401040
 Pembimbing Pendamping : GUSTOP AMATIRIA, S.KP., M.Kes.
 Judul Tugas Akhir :

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN TERMOREGULASI PADA PASIEN DENGAN TYPHOID ABDOMINALIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUMI AGUNG KABUPATEN TANGGAMUS

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	25 Februari 2021	Konsultasi Judul -	/	/
2	10 Maret 2021	Revisi Judul → Konsep Bab 1	/	/
3	18 Maret 2021	Revisi Bab 1 → Bab 2	/	/
4	1 April 2021	Revisi Bab 2 → Bab 3	/	/
5	13 April 2021	Revisi Bab 3 → Bab 4	/	/
6	10 Mei 2021	Revisi Bab 4 + Lampiran	/	/
7	20 Mei 2021	Revisi Bab 1 - 4	/	/
8	31 Mei 2021	Revisi Salinan	/	/
9				
10				
11				
12				


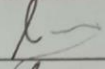





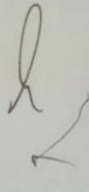


Bandar Lampung, 25-06-2021
 Pembimbing Pendamping

GUSTOP AMATIRIA, S.KP., M.Kes.

	POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J. Kep./03.2/1/2015
	JURUSAN KEPERAWATAN	Tanggal	1 Oktober 2018
	Formulir	Revisi	0
	Saran Perbaikan Sidang LTA/Skripsi	Halamandari... halaman

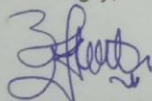
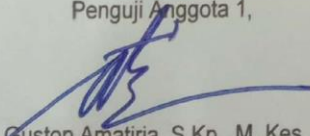
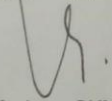
LEMBAR SARAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Elly Susanti
 NIM : 1814401040
 Prodi : Diploma III Keperawatan
 Judul LTA / Skripsi *) : Asuhan keperawatan Keluarga dengan Gangguan Kebutuhan Termoregulasi Pada Pasien Thyphoid Abdominalis di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kab Tanggamus Tahun 2021

No.	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen
1	Judul : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Termoregulasi Pada Nn N Keluarga Bapak. S Dengan Thyphus Abdominalis di Desa Bumi Agung Kecamatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2021		✓
2	Sistematika Penulisan sesuai dengan pedoman, Ketikan perbaiki		-✓
3	Abstrak: Metode, Isi, Penggunaan bhs, dan kalimat sesuai dgn bhs indonesia yg benar		✓
4	Kata Pengantar yg ringkas		✓
5	BAB I : Pada Latar Belakang Referensi gunakan yg terbaru, data paparkan dahulu dari global hingga tempat pelaksanaan, alasan penentuan masalah asuhan keperawatan, Ruang Lingkup		✓
6	BAB II : Tinjauan Pustaka Kebutuhan Dasar Manusia(termoregulasi), tabel Menggunakan Font 10 spasi 1 margin 4433,		✓
7	BAB III : Penulisan sesuai dengan pedoman, Lokasi dan waktu, penulisan menggunakan bahasa operasional		✓
8	BAB IV : Pengkajian secara rinci sesuai dengan kasus Termoregulasi , Analisis,Diagnosa Keperawatan Termoregulasi tidak Efektif ditunjangkan dengan data yg sesuai, Intervensi dan Implementasi sesuaikan dengan luaran yg akan di capai (Termoregulasi), Pembahasan disampaikan hasil penelitian menurut penulis, kemudian bandingkan dengan hasil penelitian orang lain dan teori yang ada di bab II		✓
9	PENUTUP: Kesimpulan, hasil penelitian, saran yang operasional		✓
10	Daftar Pustaka : Cara penulisan daftar pustaka ikuti buku pedoman		✓

Bandar Lampung, 15-Jun-21

Ketua Penguji, Penguji Anggota 1, Penguji Anggota 2

Dwi Agustanti, M. Kep., Sp. Kom Gustop Amatiria, S.Kp., M. Kes Al Murhan, SKM. M.Kes
 NIP. 197108111994022001 NIP. 197008071999031002 NIP. 196601011989031006